

## ABSTRACT

### RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND BEHAVIOUR OF PERSONAL PROTECTOR EQUIPMENT UTILIZATION WITH INCIDENT OF WORK-RELATED ACCIDENT AMONG CONSTRUCTION WORKERS AT HAJIMENA RESIDENCE SOUTH LAMPUNG

By

DENO MADASA SUBING

**Background:** Work-related accident in Indonesia on 2011-2015 was recorded 105.182 cases and experienced an enhancement about 5% to 10% each year. From these data, 32% were accident in the field of building constructions. It caused by unsafe acts, one of unsafe acts is not using Personal Protective Equipment (PPE) on the field.

**Method:** The observational method with cross sectional approach was used in this study. The sample was 62 building labor at Hajimena Residence Southern Lampung, and used consecutive sampling method. The data of this study were collected by questionnaire. The analysis test using chi square test and fisher test with CI 95% ( $\alpha=5\%$ ).

**Result:** The study showed that 75,8% respondents knowledge, 90,3% respondents attitude, and 51,6% respondents behaviour of using PPE and can be categorized as good. While incidence of with work-related accident showed 62,9% and categorized as high. There is no significant relationship between knowledge ( $p=0,729$ ) and attitude ( $p=0,393$ ) of using PPE with work-related accident. While there is a significant relationship between behaviour ( $p=0,03$ ) of using PPE with work-related accident.

**Conclusion:** There is a relationship between behaviour of using PPE with work-related accident on construction labor in Hajimena Residence South Lampung.

**Keywords:** Knowledge, Attitude, Behavior, PPE, Construction Workers, Work-Related Accident.

## ABSTRAK

### HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DENGAN KEJADIAN KECELAKAAN KERJA PADA TENAGA KERJA BANGUNAN DI PERUMAHAN HAJIMENA LAMPUNG SELATAN

Oleh

DENO MADASA SUBING

**Latar Belakang:** Kecelakaan kerja di Indonesia pada tahun 2011-2015 tercatat 105.182 kasus dan mengalami peningkatan sekitar 5-10% tiap tahunnya. Dari data tersebut, 32% merupakan kecelakaan dibidang konstruksi bangunan. Kecelakaan kerja disebabkan sekitar 80% oleh *unsafe acts*, satu contohnya tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).

**Metode:** Metode observasional dengan pendekatan *cross sectional* digunakan pada penelitian ini. Sampel penelitian adalah 62 tenaga kerja bangunan di Perumahan Hajimena Lampung Selatan, dengan metode *consecutive sampling*. Data penelitian ini dikumpulkan menggunakan kuesioner. Tes analisis menggunakan *chi square test* dan *fisher test* dengan CI 95% ( $\alpha=5\%$ ).

**Hasil:** Penelitian menunjukkan 75,8% pengetahuan responden, 90,3% sikap responden, dan 51,6% perilaku responden dalam penggunaan APD dan termasuk dalam katagori baik. Sedangkan kejadian kecelakaan kerja menunjukkan 62,9% dan termasuk dalam katagori tinggi. Tidak ada hubungan signifikan pengetahuan ( $p=0,729$ ) dan sikap ( $p=0,393$ ) penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja. Sedangkan ada hubungan signifikan perilaku penggunaan APD ( $p=0,03$ ) dengan kejadian kecelakaan kerja.

**Simpulan:** Terdapat hubungan perilaku penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja pada tenaga kerja bangunan di Perumahan Hajimena Lampung Selatan.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Sikap, Perilaku, APD, Tenaga Kerja Bangunan, Kecelakaan Kerja.